

**Kesiapan Guru SMA Dalam Implementasi TIK Pada Mata Pelajaran Geografi Untuk Menunjang
Kurikulum 2013 Di Kabupaten Sidoarjo**

Ardy Julian Pratama
Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, joesardy07@gmail.com
Wiwik Sri Utami
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Guru merupakan faktor utama kesuksesan dalam pendidikan. Kesiapan guru adalah hal yang sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 guru dituntut untuk mengimplementasikan TIK dalam mata pelajaran. Di Kabupaten Sidoarjo kesiapan guru dalam mengimplementasikan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 sangat minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru SMA dalam implementasi TIK pada mata pelajaran geografi untuk menunjang kurikulum 2013 di Kabupaten Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian ini mengambil sekolah 12 SMA negeri dan 8 SMA swasta di Kabupaten Sidoarjo yang mengikuti MGMP geografi. Responden diambil sebanyak 32 yang merupakan guru SMA mata pelajaran geografi yang mengikuti MGMP di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi angket dan dokumentasi. Analisis berpedoman pada data primer yang diperoleh dari mengisi angket atau wawancara pada guru SMA mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo dengan teknik data secara *analisis deskriptif kuantitatif*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesiapan guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo adalah sedang, dengan mendapatkan nilai terbanyak dari responden yaitu 56%. Untuk pengetahuan mendapatkan nilai terbanyak dari responden yaitu 50%. Sedangkan untuk persepsi guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo adalah baik, dengan mendapatkan nilai terbanyak dari responden yaitu 68,75%. Berarti kesiapan guru SMA dalam implementasi TIK pada mata pelajaran geografi untuk menunjang kurikulum 2013 di Kabupaten Sidoarjo adalah baik.

Kata kunci : Kesiapan guru, Pengetahuan TIK guru, Persepsi guru

Abstract

The teacher was the main factor in success education. Readiness teacher is absolutely critical in the curriculum new namely curriculum 2013. Curriculum 2013 requiring teachers to implement typewriter in every subject. In Sidoarjo teacher- readiness to support in implementing typewriter curriculum 2013 is very low. This study aims to know how readiness a high school teacher implementation typewriter in the geography to support the curriculum 2013 in Sidoarjo.

Methods used in this research is a method of survey. This research take a 12 public SMA or 8 private senior in sidoarjo who follows MGMP geography. Respondents taken 32 respondents is a high school teacher who follows the geography MGMP in Sidoarjo. Data collection is done with a filling of poll and documentation. Analysis based on data primary obtained from filling poll and interview the teachers SMA subjects geography in Sidoarjo with engineering analysis of data in kuantatif descriptive analysis.

Based on the research can be known that readiness subject teacher geography in sidoarjo is being, with get a number of respondents, 56 %. For knowledge typewriter teacher- subjects geography in sidoarjo is good to gain value of most the 50 %. The teacher perception subjects geography in sidoarjo is good to gain value of most respondents namely. 68.75 %. Means readiness a high school teacher implementation of information technology on subjects geography to support the curriculum 2013 in sidoarjo is good.

Keywords : Readiness of teachers, teachers' ICT knowledge, perception of teachers

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Teknologi Informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja alat teknologi telah mengalih fungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Begitupun dengan telah ditemukannya aneka kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah kita capai sekarang benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

Kemudahan dan kenyamanan yang membuat manusia menganggap perkembangan teknologi sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Sementara orang bahkan menganggap hal tersebut sebagai kebebasan dalam menghadapi permasalahan di dunia. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas kita yang kerap kali ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, kondisi ini memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk menggunakan komputer dan teknologi informasi (TI) sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Menurut sebuah laporan yang ditulis oleh *National Institute of Multimedia Education* di Jepang, membuktikan bahwa peningkatan daya serap para pelajar dengan menggunakan teknologi TIK melalui integrasi kurikulum secara signifikan menghasilkan dampak yang positif, terutama dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan praktis, ketrampilan presentasi dalam berbagai mata pelajaran. (Koran PENA Edisi 1 Tahun 2013 hal 5).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengumumkan hasil pembahasan tentang kurikulum baru. Seiring dengan pemanfaatan TI dalam pendukung proses pembelajaran, Adanya pembaharuan kurikulum untuk tahun pelajaran 2013/2014 sudah mencapai titik terang. Ada beberapa mata pelajaran yang dihilangkan, pada jenjang SMP, dan SMA menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan dihilangkan. TIK diintegrasikan di semua mata pelajaran, sehingga tidak ada pelajaran khusus untuk TIK. Mengingat perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, untuk itu mulai jenjang SMP Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan dijadikan sarana pembelajaran pada semua mata pelajaran termasuk pelajaran Geografi. (Koran PENA Edisi 1 Tahun 2013 hal 5).

Dalam rencana cetak biru Kemendiknas terkait dengan pengintegrasian TIK ke dalam semua mata pelajaran, disebutkan terdapat tujuh fungsi TIK dalam pendidikan , yaitu sebagai sumber belajar, alat bantu belajar, fasilitas pembelajaran, standart kompetensi, sistem administrasi, pendukung keputusan, dan sebagai infrastruktur. Jadi TIK menjadi media semua mata pelajaran untuk jenjang SMP dan SMA ini sehingga anak-anak juga bisa mengenal teknologi dengan baik. Ini

menuntut guru agar menguasai teknologi dalam proses belajar mengajar. (Koran PENA Edisi 1 Tahun 2013 hal 5).

Selain dituntut untuk dapat mengoperasikan media laptop/computer para pendidik atau guru juga harus menguasai beberapa progam yang ada pada laptop/computer tersebut sebagai media menunjang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Misalnya progam Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point dan jejaring sosial.

Hal ini mendorong sekolah agar tiap kelas dilengkapi dengan perangkat computer ataupun LCD serta sambungan internet sehingga memudahkan anak-anak dalam menerapkan TIK yang menjadi media dalam tiap mata pelajaran. Guru akan memanfaatkan semua keunggulan teknologi yang ada untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajarnya. Pemanfaatan jejaring sosial seperti facebook, twitter, friendster atau chatting yang khusus untuk guru, siswa, orang tua, dan sekolah sangat di perhatikan. Ini menjadikan proses belajar mengajar bukan hanya temu muka di kelas melainkan bisa melalui jejaring sosial tersebut saat di luar sekolah.

Menurut Soegiarto, selaku ketua MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) geografi dan staff redaksi Koran PENA di Sidoarjo. Persiapan guru dalam menghadapi kurikulum 2013 belum siap. Hal tersebut tercermin dari penguasaan TIK guru dalam kegiatan pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi guru sangat minim. Penguasaan teknologi yang sangat minim tersebut dikhawatirkan akan mengganggu implementasi kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran guru.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “**KAJIAN KESIAPAN GURU SMA DALAM IMPLEMENTASI TIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK MENUNJANG KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN SIDOARJO**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentang identifikasi kesiapan TIK guru SMA untuk menunjang kurikulum 2012. Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey*. *Survey* adalah jenis penelitian yang hanya dilakukan pada sebagian kecil populasi. Lokasi yang dipilih adalah sekolah SMA di Kabupaten Sidoarjo anggota MGMP geografi. Jumlah sekolah SMA negeri yang mengikuti MGMP geografi 12 sekolah dan swasta 8 sekolah. Subyek penelitian fokus untuk guru SMA yang mengikuti MGMP geografi di Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 32 guru.

Data sekunder :

1. Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang kompetensi TIK guru.
2. Permen no 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan.

Data primer:

Data berupa informasi yang diperoleh dari pengisian angket dan wawancara dengan responden (guru MGMP geografi di Kabupaten Sidoarjo) dengan membawa lembar kuisioner yang dilakukan di sekolah SMA tempat responden atau guru mengajar.

Untuk mengetahui kajian kesiapan guru SMA dalam implementasi TIK pada mata pelajaran geografi

untuk menunjang kurikulum 2013 di Kabupaten Sidoarjo. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah secara "teknik analisis deskriptif kuantitatif". (Arikunto, 1993; 363).

TEMUAN PENELITIAN

1. Kesiapan Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, 9 sekolah SMA Negeri dan 8 sekolah SMA Swasta di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Diketahui bahwa jumlah responden yang baik dalam mengimplementasikan TIK dalam kurikulum 2013 adalah 14 guru atau 43,75%, responden yang sedang dalam mengimplementasikan TIK dalam kurikulum 2013 adalah 18 guru atau 56,25%, sedangkan yang responden yang kesiapan rendah dalam mengimplementasikan TIK adalah kosong.

a) Pelatihan Dalam 5 tahun Terakhir

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, pelatihan TIK yang diikuti responden dalam 5 tahun terakhir disajikan pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 pelatihan TIK yang diikuti responden dalam 5 tahun terakhir.

Pelatihan TIK dalam 5 tahun terakhir	Jumlah	Persentase
>5 kali	9	28
1-3 kali	18	56
Tidak pernah	5	16
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengikuti pelatihan TIK lebih dari 5 kali dalam 5 tahun terakhir adalah 9 responden atau 28%, dan 1-3 kali mengikuti pelatihan TIK dalam 5 tahun terakhir adalah 18 responden atau 56%, sedangkan responden yang tidak mengikuti pelatihan TIK dalam 5 tahun terakhir adalah 5 responden atau 16%.

b) Pelatihan TIK yang ada

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, pelatihan TIK yang biasa ada:

- Ms. Word, Ms. Excel, Power Point
- Aplikasi lain
- Membuat flash, swift
- Materi lain

Dari materi diatas yang biasa diikuti responden disajikan pada tabel 4.26.

Tabel 4.26 pelatihan TIK yang biasa diikuti responden

Materi TIK yang biasa diikuti	Jumlah	Persentase
A,B,C	10	31
A,B	18	56
Tidak pernah	4	13
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengikuti pelatihan materi A,B,C adalah 10 responden atau 31%, dan

yang biasa mengikuti pelatihan materi A,B adalah 18 responden atau 56%, sedangkan yang tidak pernah mengikuti materi pelatihan adalah 4 responden atau 13%.

c) Ketersediaan LCD di kelas responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, ketersediaan LCD di kelas disajikan pada tabel 4.27.

Tabel 4.27 ketersediaan LCD di kelas

Ketersediaan LCD di kelas	Jumlah	Persentase
Selalu ada/ tersedia	14	44
Kadang – kadang tersedia	15	47
Tidak tersedia	3	9
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang di sekolahnya tiap kelas sudah terdapat LCD adalah 14 responden atau 44%, dan yang kadang – kadang tersedia adalah 15 responden atau 47%, sedangkan yang tidak tersedia adalah 3 responden atau 9%.

d) Pelatihan TIK Menghadapi Kurikulum 2013

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang pelatihan TIK menghadapi kurikulum 2013 disajikan pada tabel 4.28.

Tabel 4.28 pelatihan TIK menghadapi kurikulum 2013

Pelatihan TIK menghadapi kurikulum 2013	Jumlah	Persen
Setiap kali ada pelatihan	11	34.5
Kadang – kadang	11	34.5
Tidak pernah	10	31
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengikuti pelatihan TIK untuk menghadapi kurikulum 2013 setiap kali pelatihan adalah 11 respnden atau 34.5%, dan yang mengikuti pelatihan TIK kadang – kadang adalah 11 responden atau 34.5%, sedangkan yang tidak pernah mengikuti pelatihan TIK untuk menghadapi kurikulum 2013 adalah 10 responden atau 31%.

e) Media Dalam Kegiatan Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran disajikan pada tabel 4.29.

Tabel 4.29 media dalam kegiatan pembelajaran

Media dalam pembelajaran	Jumlah	Persentase
Setiap kali pembelajaran	11	34
Tergantung materi	21	66
Tidak pernah	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan media dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah 11 responden atau 34%,

dan responden yang menggunakan media tergantung materi dalam kegiatan pembelajaran adalah 21 responden atau 66%, sedangkan responden yang tidak pernah menggunakan media adalah kosong.

f) Jenis Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disajikan pada tabel 4.30.

Tabel 4.30 jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Media pembelajaran yang biasa digunakan	Jumlah	Persentase
Power point, Flash, dll	23	72
Gambar, paparan	9	28
Tidak pernah memakai	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan jenis media Power point, flash, dll adalah 23 responden atau 72%, dan responden yang menggunakan jenis media gambar, paparan adalah 9 responden atau 28%, sedangkan responden yang tidak pernah menggunakan jenis media dalam kegiatan pembelajaran adalah kosong.

g) Penggunaan Laptop/komputer Dalam Kegiatan Sehari – hari

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang penggunaan laptop dalam kegiatan sehari – hari disajikan pada tabel 4.31.

Tabel 4.31 penggunaan laptop dalam kehidupan sehari - hari

Menggunakan laptop dalam kehidupan sehari – hari	Jumlah	Persentase
Setiap di sekolah dan di rumah	15	47
Kalau ada keperluan	17	53
Tidak pernah	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan laptop/komputer setiap di sekolah dan di rumah adalah 15 responden atau 47%, dan responden yang menggunakan laptop/komputer kalau ada keperluan saja adalah 17 responden atau 53%, sedangkan responden yang tidak pernah menggunakan laptop/komputer adalah kosong.

2. Pengetahuan Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, 9 sekolah SMA Negeri dan 8 sekolah SMA Swasta di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Diketahui bahwa jumlah responden yang baik dalam pengetahuan mengimplementasikan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 16 guru atau 50%, responden yang sedang dalam pengetahuan mengimplementasikan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 11 guru atau 34,75%, sedangkan yang responden yang rendah dalam pengetahuan mengimplementasikan TIK untuk

menunjang kurikulum 2013 adalah 5 guru atau 15,25%.

a) Membuat Dokumen Menggunakan Laptop/Komputer

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang membuat dokumen menggunakan laptop/komputer, pengetahuan membuat dokumen sebagai berikut:

- Menggetik dokumen, membuat tabel
- Membuat dokumen rata kiri, tengah, kanan, memasukkan gambar
- Membuat huruf tebal, miring, dan garis bawah

Pengetahuan responden membuat dokumen disajikan pada tabel 4.32

Tabel 4.32 pengetahuan responden membuat dokumen

Kemampuan membuat dokumen	Jumlah	Persentase
A,B,C	24	75
A,C	7	22
Tidak bisa	1	3
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang kemampuan membuat dokumen A,B,C adalah 24 responden atau 75 %, dan kemampuan membuat dokumen A,C adalah 7 responden atau 22%, sedangkan responden yang tidak bisa membuat dokumen adalah 1 responden atau 3%.

b) Membuat Power Point

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang membuat Power point, kemampuan membuat power point sebagai berikut :

- Membuat slide dan menayangkan slide
- Membuat animasi dan menampilkan animasi
- Menayangkan video dan memasukkan lagu

Pengetahuan responden membuat power point disajikan pada tabel 4.33.

Tabel 4.33 kemampuan responden membuat power point

Kemampuan membuat power point	Jumlah	persentase
A,B,C	11	34
A,B	17	53
Tidak bisa	4	13
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang kemampuan membuat power point A,B,C adalah 11 responden atau 34%, dan kemampuan membuat power point A, B adalah 17 responden atau 53%, sedangkan responden yang tidak bisa membuat power point adalah 4 responden atau 13%.

c) Program Penunjang Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, pengetahuan responden tentang program penunjang proses pembelajaran :

- a. Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power point
- b. Internet, flash
- c. Arc view

Pengetahuan responden tentang program penunjang proses pembelajaran disajikan pada tabel 4.34.

Tabel 4.34 pengetahuan responden tentang program penunjang proses pembelajaran

Program laptop yang digunakan untuk menunjang pembelajaran	Jumlah	Persentase
A,B,C	3	9
A,B	25	78
Tidak bias	4	13
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pengetahuan tentang program penunjang proses pembelajaran A,B,C adalah 3 atau 9 %, dan pengetahuan tentang program penunjang pembelajaran A,B adalah 25 responden atau 78%, sedangkan responden yang tidak bisa adalah 4 responden atau 13%.

d) Kemampuan Menggunakan Internet

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang kemampuan menggunakan internet:

- a. Google, Email
- b. Facebook, Twiteer
- c. Mempunyai blog

Pengetahuan menggunakan internet disajikan pada tabel 4.35.

Tabel 4.35 kemampuan responden menggunakan internet

Penggunaan internet	Jumlah	Persentase
A,B,C	5	16
A,B	23	72
Tidak bias	4	12
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang kemampuan menggunakan internet A,B,C adalah 5 responden atau 16%, dan kemampuan internet A, B adalah 23 responden atau 72%, sedangkan responden yang tidak bisa menggunakan internet adalah 4 responden atau 12%.

e) Manfaat Internet Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, manfaat internet untuk menunjang pembelajaran :

- a. Untuk mengakses informasi mengupdate berita
- b. Untuk mendownload/mengupload data
- c. Untuk membuat blog facebook, twitter
- d. Untuk diskusi dunia pendidikan

Manfaat internet bagi responden disajikan pada tabel 4.36.

Tabel 4.36 manfaat internet bagi responden untuk menunjang pembelajaran

Manfaat internet menunjang pembelajaran	Jumlah	Persentase
A,B,C, dan D	11	34
A,C	7	22
A	14	44
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajaran A,B,C, dan D adalah 11 responden atau 34%, dan responden yang memanfaatkan internet A,C adalah 7 responden atau 22%, sedangkan responden yang memanfaatkan internet A adalah 14 responden atau 44%

f) Penggunaan Laptop/Komputer Dalam Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang penggunaan laptop dalam kegiatan pembelajaran disajikan pada tabel 4.37.

Tabel 4.37 penggunaan laptop/komputer dalam kegiatan pembelajaran

Penggunaan laptop/komputer dalam pembelajaran	Jumlah	Persentase
Setiap kali mengajar	7	22
Kadang – kadang	24	75
Tidak pernah	1	3
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan laptop/komputer dalam setiap kali mengajar adalah 7 responden atau 22%, dan yang menggunakan laptop/komputer kadang – kadang adalah 24 responden atau 75%, sedangkan yang tidak pernah menggunakan laptop/komputer dalam pembelajaran adalah 1 responden atau 3%.

3. Persepsi Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, 9 sekolah SMA Negeri dan 8 sekolah SMA Swasta di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Diketahui bahwa jumlah responden yang baik dalam implementasi TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 22 guru atau 68,75%, responden yang sedang dalam implementasi TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 10 guru atau 31,25%, sedangkan yang responden yang tidak setuju dalam implementasi TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah kosong.

a) Menyiapkan Kegiatan Pembelajaran Menggunakan TIK

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang Menyiapkan TIK dalam kegiatan pembelajaran, disajikan pada tabel 4.38

Tabel 4.38 penyiapan TIK dalam kegiatan belajar

Penyiapan TIK dalam kegiatan pembelajaran	Jumlah	Persentase
Tidak terganggu	14	44
Biasa saja	16	50
Sangat terganggu	2	6
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak terganggu dalam penyiapan TIK adalah 14 responden atau 44%, dan responden yang biasa saja dalam penyiapan TIK adalah 16 responden atau 50%, sedangkan responden yang merasa terganggu dalam penyiapan TIK adalah 2 responden atau 6%.

b) Implementasi TIK Kesetiap Mata Pelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang implementasi TIK kedalam mata pelajaran, disajikan pada tabel 4.39.

Tabel 4.39 persepsi responden terhadap implementasi TIK kesetiap mata pelajaran

Implementasi TIK kesetiap mata pelajaran	Jumlah	Persentase
Setuju	25	78
Sedang	7	22
Tidak setuju	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang setuju implementasi TIK kesetiap mata pelajaran adalah 25 responden atau 78%, dan responden yang sedang adalah 7 responden atau 22%, sedangkan yang tidak setuju adalah kosong.

c) Persepsi Pembelajaran Menggunakan TIK

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang persepsi pembelajaran menggunakan TIK dapat disajikan pada tabel 4.40.

Tabel 4.40 persepsi responden terhadap pembelajaran menggunakan TIK

Persepsi pembelajaran menggunakan TIK	Jumlah	Persentase
Menyenangkan	25	78
Biasa	7	22
Tidak menyenangkan	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang senang pembelajaran menggunakan TIK adalah 25 responden atau 78%, dan responden yang biasa saja adalah 7 responden atau 22%, sedangkan yang tidak senang adalah kosong.

d) Kesiapan Menggunakan TIK Dalam Pembelajaran di Kurikulum 2013

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang kesiapan menggunakan TIK dalam pembelajaran kurikulum 2013 disajikan pada tabel 4.41.

Tabel 4.41 kesiapan responden menggunakan TIK dalam pembelajaran kurikulum 2013

Kesiapan	Jumlah	Persentase
Siap	19	59
Sedang	13	41
Tidak siap	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang siap adalah 19 responden atau 59%, dan yang sedang adalah 13 responden atau 41%, sedang yang tidak siap adalah kosong.

e) Pengintegrasian TIK Dalam Mata Pelajaran Geografi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden, tentang pengintegrasian TIK dalam mata pelajaran geografi disajikan pada tabel 4.42.

Tabel 4.42 pengintegrasian TIK kedalam mata pelajaran geografi

Persepsi pengintegrasian TIK di geografi	Jumlah	Persentase
Menyenangkan	25	78
Sedang	7	22
Tidak menyenangkan	0	0
Total	32	100

Sumber : data primer yang sudah diolah 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pengintegrasian TIK dalam mata pelajaran geografi adalah 25 responden atau 78%, dan yang sedang adalah 7 responden atau 22%, sedangkan yang tidak menyenangkan adalah kosong.

PEMBAHASAN

1) Kesiapan guru SMA dalam menguasai TIK untuk menunjang kurikulum 2013 di Kabupaten Sidoarjo.

a. Kesiapan Guru

Dalam mengimplementasikan kurikulum baru guru sebagai pendidik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan pendidikan guru adalah penentu apakah pendidikan Indonesia berhasil atau tidak. Guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan proses belajar mengajar sehingga dapat membuat siswa lebih aktif.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden guru yang baik dalam penguasaan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 14 guru atau 43.75% dari 32 guru, sedangkan responden yang sedang dalam penguasaan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 18 guru atau 56.25% dari 32 guru. Sedangkan, responden guru yang rendah dalam penguasaan TIK untuk menunjang kurikulum 2013 adalah kosong atau

tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa untuk kesiapan guru dalam implementasi TIK dalam kurikulum 2013 guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo sudah baik. Kesiapan guru ini diperoleh karena guru sudah mengikuti pelatihan TIK dan sekolah sudah mempunyai LCD yang mendukung guru menggunakan TIK dalam PBM geografi.

Menurut Nana Sudjana berpendapat bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar. Pertama adalah tahap mengajar (merencanakan rencana belajar), kedua adalah menggunakan atau pendekatan mengajar (alat peraga) dan tahap ketiga prinsip mengajar (persiapan mental). Mempersiapkan diri sebelum mengajar menurut tiga aspek tersebut akan membuat pengajar siap serta penuh percaya diri untuk memasuki ruangan kelas, karena pengajar tersebut telah mengetahui cara yang akan digunakan untuk menjelaskan bahan pelajaran. Persiapan yang baik sangat perlu untuk mendapatkan atau memperoleh hasil yang maksimal. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Satu tahap ditinggalkan, sebenarnya tidak dapat dikatakan proses pengajaran.

b. Pengetahuan TIK Guru

Pengetahuan TIK merupakan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan TIK. Salah satu keputusan dalam kurikulum 2013 yang menghilangkan mata pelajaran TIK dan menjadikan TIK sebagai media yang diterapkan kesetiap mata pelajaran, sehingga tidak ada mata pelajaran khusus untuk TIK. Selain dituntut untuk dapat mengoperasikan media laptop/computer para pendidik atau guru juga harus menguasai beberapa program yang ada pada laptop/computer tersebut sebagai media menunjang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Misalnya program Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point dan Internet.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa responden guru yang baik dalam pengetahuan TIK untuk Implementasi kurikulum 2013 adalah 16 guru atau 50% dari 32 guru, sedangkan responden yang sedang dalam pengetahuan TIK untuk implementasi kurikulum 2013 adalah 11 guru atau 34.75% dari 32 guru. Sementara responden guru yang rendah dalam pengetahuan TIK untuk implementasi kurikulum 2013 adalah 5 guru atau 15.25% dari 32 guru. Dapat disimpulkan pengetahuan TIK guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo sudah siap untuk mengimplementasikan TIK kedalam kurikulum 2013 karena mampu menguasai Ms. Office dan internet dengan baik. Sedangkan guru yang tidak siap tersebut masih dalam tahap belajar untuk menguasai Ms. Office. Pengetahuan guru terhadap penguasaan TIK merupakan salah satu tuntutan guru dapat dikatakan sebagai guru profesional khususnya dalam kurikulum 2013 saat ini.

Menurut teori Johnson (dalam Sadinan, 2010) menyatakan bahwa standar umum kompetensi profesional adalah penguasaan materi penguasaan penhayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan penguasaan proses – proses pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran.

2) Persepsi Guru SMA Tentang Implementasi TIK kedalam Mata Pelajaran Geografi untuk Menunjang Kurikulum 2013 di Kabupaten Sidoarjo

Persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan – masukan informasi dan pengalaman – pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa responden guru yang baik dengan implementasi TIK dalam mata pelajaran geografi untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 22 guru atau 68.75% dari 32 guru. Sementara responden yang sedang dengan implementasi TIK dalam mata pelajaran geografi untuk menunjang kurikulum 2013 adalah 10 orang atau 31.25% dari 32 guru. Sementara responden guru yang tidak setuju adalah kosong atau tidak ada.

Dapat disimpulkan persepsi guru mata pelajaran geografi di Kabupaten Sidoarjo sangat setuju dengan pengimplementasian TIK kedalam mata pelajaran untuk menunjang kurikulum 2013. Dikarenakan dengan menggunakan TIK guru dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan siswa tidak mengalami kebosanan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut teori Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Hal ini berdasarkan tujuan kurikulum 2013 siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap kesiapan guru SMA mata pelajaran geografi dalam menguasai TIK untuk menunjang kurikulum 2013 dinyatakan sudah siap dengan hasil persentase responden guru tertinggi adalah siap 56.25% atau 18 responden.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap pengetahuan TIK guru mata pelajaran geografi dalam menguasai TIK untuk menunjang kurikulum 2013 dinyatakan sudah sangat siap dengan hasil persentase responden guru paling tinggi adalah 50% atau 16 responden, sedangkan responden siap sebanyak 34.75% atau 11 responden, dan responden tidak siap sebanyak 15.25% atau 5 responden.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap persepsi guru mata pelajaran geografi terhadap implementasi TIK untuk menunjang kurikulum 2013 dinyatakan sangat setuju dengan hasil

persentase paling tinggi adalah 68.75% 22 responden.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan guru yang masih belum bisa menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) agar lebih sering mengadakan pelatihan – pelatihan TIK demi menciptakan peserta didik yang dapat bersaing dengan negara lain.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru yang belum menguasai TIK dengan baik supaya lebih sering belajar mengoperasikan laptop/komputer agar guru tidak ketinggalan informasi pada perkembangan teknologi yang semakin canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2013. *Tabloid Pendidikan Sidoarjo, Edisi 1*. Sidoarjo: PENA.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafinda Persada
- Sadinan, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo

